



PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, TIPE KEPRIBADIAN AUDITOR, INDEPENDENSI KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

Ausella Jean Fonda, Rahardja¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

In the era of globalization today, the demands of society towards a quality auditor has increased over time. Auditors must consider time budget in various decision making. In addition, experience, auditor personality type, independence and competence can also improve competencies in decision making. The aim of this research is to test the influence of time budget pressure, auditor personality type, independence and competence the auditors against the quality of an audit. The population of this research are all an auditor who work in the office of the public accountant in the city of Semarang. Sampling method used is convenience sampling. The Data used in this research is the primary data, that is done using the method of survey with questionnaire. Processing method used is regression analysis. The results showed that the auditor personality type, independence and competence of Auditors significant and positive impact on the quality of audits.

Keywords: Time Budget Pressure, Auditor Personality Type, Independence, Competence, Quality of Audit

PENDAHULUAN

Audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi). Secara umum dapat diartikan bahwa audit adalah proses sistematis yang dilakukan oleh orang yang berkompeten dan independen dengan mengumpulkan evaluasi bahan bukti dan bertujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan pada umumnya adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting. Selain sebagai alat pengujian, laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan usaha. Berfungsi untuk dilakukannya analisa oleh pihak-pihak yang terkait seperti pemegang saham, kreditor dan lain-lain dalam pengambilan keputusan untuk menentukan perencanaan-perencanaan yang menguntungkan.

Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan suatu jasa profesional yang independen dan obyektif (yaitu akuntan publik) untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Sehingga perusahaan harus semakin kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan.

¹Corresponding Author